

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi saat ini menjadikan batas negara seolah menjadi tidak nampak dan akses informasi menjadi semakin mudah, dimana kemajuan teknologi informatika dan teknologi komunikasi semakin pesat dan persaingan sumber daya manusia semakin terlihat. Untuk menghadapi kondisi tersebut maka diperlukan sumber daya manusia berkualitas. Pembangunan manusia yang berkualitas pada dasarnya adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi yang modern sebagai suatu sarana untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas, mandiri dan sejahtera. Salah satu solusinya adalah dengan mencetak lulusan lembaga pendidikan yang memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilannya menjadi usaha mandiri. Selain menjadi solusi bagi dirinya, seringkali usaha mandiri ini mendatangkan berkah bagi orang lain yang direkrut sebagai karyawan ataupun buruh pada usaha yang dirintisnya.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia dituntut untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas dengan pengembangan kualitas peserta didik dan pengembangan potensi diri melalui proses pembelajaran. Berdasarkan data *Human Development Index* 2015 yang dikeluarkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) menyatakan Indonesia sebagai negara berkembang terus mengalami

kemajuan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menempati peringkat ke 110 dari 187 negara, dengan nilai indeks 0,684. Jika dihitung dari tahun 1980 hingga 2014, berarti IPM Indonesia mengalami kenaikan 44,3 % (dikutip dari <http://www.voa.indonesia.com/aa/undp-indeks-pembangunan-manusia-indonesia-alami-kemajuan/3110936.html>). Mengacu pada data tersebut, maka pendidikan di Indonesia harus dirancang lebih kompetitif agar sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing di era globalisasi. Pada saat sekarang ini dunia pendidikan seolah dapat memperluas lahan garapannya.

Dalam teori ekonomi dikatakan bahwa negara tidak akan maju jika jumlah pengusahanya tidak mencapai angka 2% dari jumlah penduduk produktif. David Mc Clelland mengemukakan bahwa suatu negara mampu menjadi makmur bila ada *entrepreneur* sedikitnya 2% dari jumlah penduduk. Negara-negara maju sudah memiliki jumlah *entrepreneur* melebihi angka 2% sesuai teori ekonomi dan faktanya mereka merupakan negara yang sangat maju diantara negara-negara lain. Sebagai contoh, di Amerika Serikat jumlah *entrepreneur* sudah mencapai 13% dari seluruh jumlah penduduk, disusul kemudian oleh negara-negara lainnya yaitu Tiongkok dan Jepang sekitar 10%, Singapura dan India 7%, dan Malaysia 5%. Sedangkan Indonesia, Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat peningkatan jumlah wirausahawan. Berdasarkan survei BPS ratio wirausaha Indonesia yang pada 2013/2014 lalu masih 1,67% pada 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen. Dengan demikian tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2 persen dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan

sejahtera sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh David Mc Clelland (dikuti dari <http://www.depkop.go.id/content/read/ratio-wirusaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>).

Dalam mewujudkan negara yang maju pemerintah Indonesia terus melakukan kegiatan kewirausahaan melalui cara-cara seperti seminar, program mahasiswa berwirausaha maupun pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh motivator ataupun pengusaha sukses dibidang masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut terus dilakukan dengan harapan sebagai pintu masuk untuk menciptakan wirausahawan mandiri yang akan dapat dijadikan sebagai lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran aktif maupun pasif yang tujuan utamanya adalah mengentaskan kemiskinan yang permanen. Lembaga pendidikan formal, perguruan tinggi misalnya, mulai memberikan mata kuliah ini. Pembelajaran kewirausahaan sudah merambah ke satuan pendidikan walaupun belum begitu membumi. Di Universitas Sahid Surakarta terdapat mata kuliah kewirausahaan yang telah lama menjadi salah satu mata kuliah wajib yang diikuti oleh setiap mahasiswa. Harapan utamanya tentu saja mempersiapkan lulusan yang unggul siap terjun di dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.

Wirausahawan adalah orang yang memiliki pandangan yang tidak lazim, yaitu orang yang dapat menggali potensi atas barang dan jasa. Wirausahawan akan bereaksi terhadap perubahan ekonomi dan kemudian menjadi pelaku dalam mengubah permintaan menjadi produksi. Wirausaha adalah tidak mencari resiko, melainkan mencari peluang. Seorang inovator dan wirausaha yang terkenal dan sukses membangun sebuah bisnis besar, umumnya mereka bukan penanggung

resiko, tetapi mereka mencoba mendefinisikan resiko yang harus mereka hadapi dan mereka meminimalkan resiko tersebut. Jika berhasil mendefinisikan resiko dan membatasinya, dan secara sistematis dapat menganalisis berbagai peluang, maka akan dapat meraih keuntungan membangun sebuah bisnis besar.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Seseorang yang memiliki karakter wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya.

Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Norman M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (1993:5), "*An entrepreneur is one who creates a new business in the face of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on those opportunities*". Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki karakter wirausaha dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

Dalam memulai suatu usaha, umumnya setiap usaha mengalami banyak permasalahan dan krisis. Banyak kegagalan karena kurangnya kreativitas, kepemimpinan dan pembuatan keputusan yang tepat untuk mencari solusi yang baik. Kreativitas seperti, kemampuan melakukan analisa permasalahan di luar pemahaman yang sudah ada dan mencari alternatif solusi yang kreatif akan sangat membantu usaha untuk berhasil. Kreativitas juga akan membantu untuk menyesuaikan produk-produk unggulan agar diterima oleh pasar dan melihat berbagai peluang dalam membangun usaha. Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia

Kreatif merupakan kekuatan yang tidak terbatas misalnya, meskipun seseorang yang hampir tidak pernah keluar rumah. Tetapi dengan menggunakan imajinasinya ia dapat melalang buana ke dunia sekitar. Imajinasi jauh lebih penting dari pada ilmu pengetahuan dan kekuatan murni dari pikiran manusia. Kreativitas merupakan usaha melibatkan diri pada proses kreatif yang didasari oleh intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi, juga merupakan kemampuan untuk menghasilkan atau mencipta sesuatu yang baru.

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh besar dalam pencapaian hasil dari sebuah usaha. Motivasi adalah kecenderungan seseorang untuk mencapai aktivitas yang bermakna dan bermanfaat serta mencoba

untuk mendapatkan keuntungan dan kegunaan dari aktivitas tersebut. Motivasi merupakan suatu kondisi psikis yang mendorong untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan yang berupa hasil usaha yang maksimal. Motivasi timbul dari dalam diri masing-masing individu, sehingga motivasi antara wirausahawan satu dengan yang lain berbeda-beda. Dari motivasi yang berbeda tersebut maka proses dan pencapaian hasil usaha juga tidak sama. Keberhasilan seorang wirausahawan tidak terlepas dari kesadarannya sendiri untuk mau meningkatkan kemampuan intelektualitas dan wawasannya disegala bidang. Di dunia *entrepreneur* setiap pengusaha diharapkan dan bahkan dituntut untuk mampu mencapai hasil secara optimal, karena keberhasilan usaha dari seorang wirausahawan tidak terlepas dari motivasi yang bersangkutan. Maka dari itu motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka penulis menentukan beberapa identifikasi terhadap masalah yang berkaitan antara lain yaitu, bagaimana minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Sahid Surakarta pada saat ini, lalu apakah motivasi pada diri mahasiswa yang kuat dapat menentukan minat berwirausaha yang terencana, dan apakah pada kenyataan yang ada motivasi dan kreativitas yang dimiliki pada masing-masing mahasiswa berbeda sehingga minat yang dimiliki juga berbeda antara satu dengan yang lainnya, sekaligus yang paling penting adalah apakah pengajaran dan proses pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan di Universitas Sahid Surakarta sudah maksimal dan melahirkan minat untuk berwirausaha dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta**”. Adapun dalam rangka untuk lebih memeperjelas tentang variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan pembatasan terhadap masalah pokok yang akan dikaji. Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini selanjutnya akan dibatasi mengingat keterbatasan waktu penelitian yaitu motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, kreativitas, dan minat berwirausaha. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan kreativitas secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan kreativitas secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pendidikan bidang ekonomi dan bisnis mengenai hubungan antara motivasi dan kreativitas dengan minat berwirausaha.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi mahasiswa**

Dengan adanya penelitian ini timbul kesadaran dari dalam diri mahasiswa tentang pentingnya motivasi sebagai dan kreativitas sebagai salah satu potensi penting yang ada dalam diri sebagai moda kehidupan di masyarakat setelah lulus dari perguruan tinggi.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui mengenai hubungan antara pentingnya motivasi dalam diri dan kreativitas dalam upaya melahirkan dan meningkatkan minat berwirausaha.

c. Bagi Universitas

Dapat menambah khasanah penelitian di lingkungan Universitas Sahid Surakarta sebagai salah satu bentuk perkembangan pola pikir mahasiswa dan sebagai bahan perbaikan baik oleh para dosen pengajar maupun mahasiswa dalam usaha peningkatan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.